

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Semakin majunya kehidupan manusia tidak lepas dari peranan bank sebagai pihak yang menjadi penyokong utama kegiatan perekonomian masyarakat. Bank sendiri terus mengalami perubahan dari jaman ke jaman di mana pada awalnya bank hanya merupakan tempat penyimpanan uang dan emas saja, lalu berkembang dengan memberikan pinjaman dan bunga untuk nasabahnya. Maka untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan serta memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin dinamis dalam setiap segi kehidupan, di mana selalu *on the way* merupakan salah satu gaya hidup utama manusia, bank merespon dengan membuka banyak cabang di berbagai tempat, tetapi hal itu menghadapi penghalang yaitu jumlah dana yang terbatas serta sistem manajemen yang menjadi semakin rumit dengan semakin banyak pihak yang terlibat. Untuk menghadapi hal tersebut bank mengeluarkan mesin ATM (*Automatic Teller Machine*), sebuah mesin yang mampu menggantikan sebagian besar pekerjaan bank yang biasanya ditangani oleh *teller*. Dengan kehadiran mesin ini telah mengubah sistem perbankan secara eksponensial serta memajukan kehidupan masyarakat ke taraf yang lebih tinggi yang lebih dinamis.

Sistem dibelakang kinerja mesin ATM yang begitu ringkas adalah dengan penerapan *centralized database*. Dengan penerapan system ini biaya alat pendukung dapat dikurangkan karena setiap mesin ATM tidak membutuhkan *server/database*-nya masing-masing, dan dialihkan dari pembuatan *server* menjadi pembuatan jaringan yang terjamin dan aman, sehingga setiap ATM

dapat terhubung secara langsung kepada bank utama yang menjadi *server* utama dalam menyimpan seluruh *database* nasabah. Selain *database* dari setiap nasabah, *server* bank juga mencatat setiap bentuk transaksi yang terjadi yang melewati jaringan ATM-nya, baik secara mendetil, dengan jumlah uang yang ditransaksikan, atau hanya berupa kesimpulan, yang berupa frekuensi transaksi yang terjadi pada 1 hari kerja.

Kehadiran mesin ATM walaupun telah mampu membantu mempermudah banyak kegiatan manusia, mulai dari pembayaran tagihan, penarikan uang tunai dan transfer antar rekening, masih dianggap kurang oleh manusia yang tidak pernah puas, suatu fitur yang memungkinkan nasabah untuk menggunakan mesin ATM yang berasal dari bank yang berbeda dengan bank yang mengeluarkan kartu ATM-nya diinginkan oleh masyarakat dan oleh bank-bank itu sendiri, terdorong dari fakta bahwa tidak semua bank memiliki dana yang cukup kuat untuk memasang mesin ATM-nya sendiri, sehingga jumlah ATM yang ada menjadi terbatas, dan pada umumnya bank-bank yang tidak menyediakan ATM kurang digemari.

Akan tetapi untuk mewujudkan keinginan tersebut terbentur pada masalah kebebasan (*independence*), diharuskan bahwa pihak yang menjadi penyedia layanan jaringan tersebut bukan berasal dari suatu bank tertentu, untuk menghindari terjadinya dominasi dari bank tersebut. Masalah yang lain adalah perihal penyimpanan *database* transaksi, dimana data yang harus disimpan dan ditangani oleh satu bank saja sudah sangat banyak, apabila ditambah dengan harus menangani data transaksi bank yang lain, maka akan

terjadi kelebihan beban sehingga kemungkinan terjadi kesalahan menjadi sangat tinggi.

Pada tahap inilah PT Primacom Interbuana dibentuk untuk mengatasi masalah tersebut, dengan sistem *database* yang privat, tidak tergabung dengan *database* bank lain maka akan memudahkan pengaturan *database* sehingga kemungkinan terjadi kesalahan dapat dikurangkan secara signifikan. Adapun fasilitas yang ditawarkan oleh PT Primacom adalah fasilitas *switching* ATM antar bank yang berlainan yaitu PRIMA. Dengan ketersediaan jaringan ini nasabah dapat mengakses rekeningnya walaupun menggunakan mesin ATM dari bank yang berbeda. Selain itu, PT Primacom juga berperan sebagai pihak pencatat data transaksi yang terjadi melalui jaringan PRIMA-nya, sedangkan untuk transaksi yang tidak melewati jaringan PRIMA dicatat oleh bank masing-masing. Hal ini sangat membantu dalam menghindari tercampurnya data transaksi, karena PT Primacom bukanlah sebuah bank sehingga tidak memiliki nasabah sendiri, serta sangat membantu dalam proses evaluasi serta untuk pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan adanya laporan periodik serta dengan melakukan perbandingan data antara yang tercatat oleh PRIMA dengan yang dicatat oleh bank itu sendiri.

Database adalah salah satu instrumen penting dalam dunia perbankan masa kini, di mana *database* mencatat setiap transaksi yang terjadi dan data-data yang ada dibutuhkan oleh berbagai pihak, baik untuk pihak *internal*, yaitu sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan, ataupun untuk *external*, sebagai perbandingan dan dalam kasus PRIMA sebagai *transaction backup database*,

yang dimana apabila terjadi sesuatu pada *database* bank anggota, PRIMA dapat langsung menyediakan kembali data yang dibutuhkan.

Dengan sangat banyaknya jenis transaksi yang mampu ditangani oleh ATM pada masa kini maka jaringan PRIMA diharuskan memiliki standar khusus dalam menentukan jenis transaksi yang akan ditangani. jenis transaksi yang ditangani oleh PRIMA ada 4, yaitu: Tunai, Transfer, Debit, dan *Beneficiary*. Hal ini untuk menghindari dari terjadinya kebingungan masyarakat tentang fitur apa yang tidak dilayani oleh PRIMA, yaitu contoh: pembayaran tagihan, dan pembayaran kartu prabayar.

Meskipun dengan keberadaan patokan mengenai bentuk transaksi yang ditangani dan dicatat, kesulitan dalam mencari data yang dibutuhkan tetap terjadi. Untuk mengatasi hal ini maka PT Primacom berinisiatif untuk membuat sebuah program yang dapat mempermudah proses pencarian dan pemilihan data.

1.2 Pokok Permasalahan

Bersesuaian dengan fungsi *database* yang ada sebagai bahan evaluasi dan *back up*, maka pembagian data di dalam *database* menjadi sangat penting karena kegiatan transaksi suatu bank bersifat *confidential* dan tidak boleh diketahui oleh bank lain, walaupun sesama anggota PRIMA, hal ini mengalami permasalahan dengan begitu besarnya *database* yang ada sehingga sangat mempersulit proses pencarian data yang dibutuhkan, yang kemudian dilanjutkan dengan pemrosesan dan pemeriksaan kembali. Kegiatan ini dengan menggunakan cara yang konvensional dapat memakan waktu antara 3-

4 minggu waktu efektif kerja hanya untuk mendapatkan data transaksi dari sebuah bank tertentu saja. Maka sangatlah dibutuhkan suatu metode yang mempermudah pencarian data.

1.3 Pembatasan Masalah

Sistem yang digunakan adalah *Operating Sistem* Windows Xp service pack 2, dengan *database* Oracle 9i sebagai *database* utama. Untuk program yang akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6, program ini akan berfungsi sebagai *client* dari Oracle, serupa dengan program PL/SQL Developer yang mempunyai akses untuk membaca data, tetapi tidak untuk memasukkan data.

Program yang dibuat disesuaikan dengan spesifikasi *database* yang digunakan oleh pihak perusahaan. *Database* yang digunakan disini sifatnya *read only*, yang artinya *database* tersebut tidak dapat dilakukan perubahan. Program yang akan dibuat akan mencakupi metode pencarian serta pemilihan data yang fleksibel, serta hasil pencarian tersebut dapat di *export* menjadi bentuk file Microsoft Excel.

1.4 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari kegiatan kerja praktek ini adalah untuk membuat sebuah program aplikasi *filtering* data transaksi dari *database* perusahaan, untuk mempermudah proses pencarian dan pemrosesan data yang dibutuhkan serta dapat menyimpan data tersebut ke dalam suatu *file* khusus yang ber-format *.csv (*Excel Import File*)

1.5 Metoda Penulisan

Pelaksanaan pembuatan program dimulai dengan penelitian menggunakan metoda wawancara kepada pihak perusahaan untuk mengetahui spesifikasi fitur program yang diinginkan untuk memenuhi kriteria yang diminta, jenis-jenis transaksi yang perlu diikuti sertakan, status-status dari transaksi yang diinginkan, serta pihak-pihak yang diikutsertakan.

Kegiatan pembuatan program dilanjutkan dengan studi literatur, yaitu membaca buku-buku panduan pemrograman serta buku panduan menggunakan program *database* Oracle dan juga membaca artikel-artikel di internet yang berisi metoda-metoda pemrograman Visual basic dengan Oracle.

Baru setelah itu proses pembuatan program dilanjutkan dengan metoda penelitian, di mana setiap proses yang dilakukan mengalami pengaplikasian secara nyata, baru kemudian dianalisa lebih lanjut untuk lebih mengerti setiap proses yang terjadi.

Kegiatan pembelajaran yang paling banyak membantu adalah kegiatan studi wawancara dengan pihak yang lebih berpengalaman dalam pemrograman. Segala informasi yang didapat dari kegiatan pembelajaran tersebut kemudian diaplikasikan ke dalam proses pembuatan program aplikasi tersebut. Hal-hal metoda pembelajaran yang telah disebutkan, diatur sedemikian rupa untuk membantu proses pembelajaran dan pengenalan lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan latar belakang, pokok permasalahan, pembatasan masalah, tujuan kerja praktek, metoda penulisan yang digunakan, sistematika penulisan serta *time frame* dari waktu penelitian dan kerja praktek di PT PRIMACOM INTERBUANA.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi tentang teori pendukung, metode-metode serta penjelasan singkat program-program yang digunakan beserta komponen-komponen yang digunakan saat mendesign dan membuat program aplikasi tersebut dan juga informasi-informasi lain yang digunakan dalam proses pencarian solusi pemecahan masalah

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab III membahas tentang profil perusahaan tempat kerja praktek berlangsung, disertai dengan sistem yang digunakan saat ini juga gambaran umum perusahaan, teknologi, sejarah singkat, serta keterangan singkat mengenai jasa sistem jaringan yang ditawarkan oleh perusahaan

BAB IV PROSES PEMBUATAN PROGRAM

Bab IV menjelaskan tentang tahapan-tahapan pembuatan program aplikasi, beserta dengan *source code*, bagan *flowchart* yang menjelaskan tentang cara kerja program secara ringkas.

BAB V KESIMPULAN & SARAN

BAB V berisi kesimpulan sebagai hasil kesimpulan dari analisa atas kinerja metoda pembuatan laporan terdahulu, juga diikut sertakan saran yang dapat menjadi referensi untuk kegiatan pembuatan program aplikasi pada waktu mendatang serta dalam metoda pengumpulan informasi.

1.7 Time Flow Kerja Praktek

Kegiatan	Hari	I					II					III					IV				
Persiapan Spesifikasi Program	3																				
Mempelajari Tandem	3																				
Mempelajari Oracle	3																				
Membuat Metode Pemilihan Tanggal	5																				
Membuat Metode memasukkan Query	10																				
Membuat output datagrid	7																				
Membereskan urusan administrasi	1																				

Tabel I.1 Time Flow kerja praktek